

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Muhammad Sidiq adalah ulama yang lahir pada Tahun 1901 di Kampung Candali, Desa Sinar Mukti, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. KH. Muhammad Sidiq adalah putra kedua dari tiga bersaudara, ayahnya bernama Muhammad Amin dan ibu Rukayah. KH. Muhammad Sidiq adalah ulama yang sangat memperhatikan perkembangan pendidikan Islam di sekitar masyarakat. Kecintaanya dalam pendidikan Islam, beliau habiskan hidupnya dalam belajar dan mengajar. Dalam kehidupannya, beliau hidup dalam keluarga yang bernuansa ke Islaman. Saat kecil beliau mengenyam pendidikan di Pesantren, yakni di pesantren Abuya Emed di Karang Tanjung, Kyai. Ahmad Bakri di Pelered dan Abuya Sidiq di Cangkudu. Hingga pada akhirnya, beliau dapat membuktikan

rasa kecintaannya dalam pendidikan Islam. Yakni, dengan membangun pondok pesantren yang bernama Al-Falah di Kampung kelahirannya. Setelah beranjak dewasa, tepatnya pada tahun 1971, beliau berkecimpung dalam organisasi sosial keagamaan yakni Nahdlatul Ulama. Masuknya beliau dalam NU, ingin memperjuangkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya. Ajaran tersebut adalah Al-Quran dan Sunnah. Serta mencegah umat dari banyak aliran yang tersebar di seluruh tanah air. Perjalanan beliau bukanlah perjalanan singkat tanpa ada hambatan, akan tetapi perjalanan beliau adalah perjalanan panjang yang penuh dengan segala cobaan dan rintangan. Semua yang dilakukannya hanya untuk mendapatkan ridho beserta rahmat dari Allah SWT. Segala sesuatu yang telah terjadi dapat diambil pelajarannya.

2. Daerah Baros pada tahun 1966-1987 merupakan daerah yang berada di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Daerah Baros pada mulanya adalah daerah yang masih tergabung dalam provinsi Jawa Barat pada masa Orde Baru. Dengan daerah administratif terbagi menjadi 7 desa, dengan luas wilayah sekitar 35 km. Di

sebelah utara daerah ini berbatasan dengan Kecamatan Curug Kota Serang, sebelah selatan Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang, Sebelah Barat Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang, dan sebelah timur Kecamatan Petir Kabupaten Serang. Daerah Baros memiliki kekayaan Sumber Daya Alam yang dapat di perbaharui. Hamparan pesawahan yang tersebar di daerah Baros. Mayoritas masyarakatnya Baros masih berprofesi sebagai petani, hanya ada beberapa orang yang mencoba mencari peruntungan di luar daerah Baros sebagai Buruh pabrik. Masyarakat Baros, jika di lihat dalam segi keagamaan, mereka sangat memperhatikan perkembangannya. Nuansa keislaman di sana terlihat hidup, dalam kesehariannya pengajian-pengajian marak terdapat di berbagai daerah Baros.

3. Banyak peristiwa yang menjadi sejarah KH. Muhammad Sidiq, di masa Orde Baru. Dalam bidang keagamaan KH. Muhammad Sidiq, berjuang mengajarkan agama Islam dalam proses belajar mengajar dalam pesantren yang dibangunnya. Berdakwah dari satu daerah ke daerah lain dalam ceramah keagamaannya. Kiprah KH. Muhammad Sidiq dalam bidang keagamaan merupakan

perjuangan yang serius beliau lakukan. Banyak peristiwa yang menjadi penghalang beliau saat berdakwah. Mulai dari tuduhan terhadap KH. Muhammad Sidiq yang anti pemerintah. Perburuan KH. Muhammad Sidiq oleh ABRI. Perjuangan KH. Muhammad Sidiq dalam membangun masjid pada masa Orde Baru. Masjid merupakan tempat suci untuk melaksanakan aktifitas ibadah umat Islam. KH. Muhammad Sidiq yang menyadari pentingnya di bangun masjid di daerah Baros. Sebab, masyarakat Baros masih banyak daerah yang belum memiliki masjid. Keadaan tersebut membuat beliau berfikir, bagaimana caranya agar masyarakat dapat beribadah dengan mudah. Hingga pada akhirnya, beliau mengajak kepada masyarakat untuk bersama-sama membangun masjid di daerahnya. Dengan adanya masjid, mereka dapat melaksanakan ibadah bersama-sama dan dapat menghemat waktunya. Sebab, ketika belum adanya masjid, mereka harus berjalan jauh ke kampung-kampung yang sudah memiliki masjid. Masjid-masjid yang beliau bangun adalah Masjid Al-Hidayah, Masjid Raudathul Jannah, dan Masjid Jamiatul Khair. Perjuangan KH. Muhammad Sidiq tidak hanya dalam bidang keagamaan,

membangun masjid, tetapi juga dalam bidang ekonomi. Mayoritas masyarakat yang sebagian petani dan berpenghasilan rendah. Membuat daerah Baros sebagian besar masyarakatnya dalam kemiskinan. Untuk menangani keadaan kehidupan masyarakat. Maka KH. Muhammad Sidiq berupaya membantu dengan mengadakan usaha seperti: membuat minyak kelapa, membuat irigasi pesawahan dan membuat jalan.

B. Saran-saran.

Ada beberapa saran yang penulis anggap penting yaitu:

1. Kepada Pemerintah Provinsi Banten agar lebih memperhatikan peran ulama terdahulu yang telah berjuang, baik secara fisik maupun molir. Perlu adanya kebijakan pemerintah agar ulama Banten dapat dicantumkan kedalam buku-buku sejarah yang ada disekolah, guna meningkatkan pemahaman mengenai sejarah.
2. Bagi lembaga IAIN SMH Banten, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang peran KH. Muhammad Sidiq. Mengingat

masih minimnya sumber-sumber yang menjelaskan KH. Muhammad Sidiq.

3. Karya tulis ini merupakan sedikit sumbangan pemikiran yang mudah-mudahan mampu menambah dokumen-dokumen yang mengulas tentang perjuangan KH. Muhammad Sidiq.
4. Penulis meyakini bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu mengharpkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan kemudian hari.